

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang begitu cepat membuat kebutuhan juga semakin banyak, hal demikian berdampak dengan sistem perdagangan dalam masyarakat, tidak hanya menggunakan sistem jual beli konvensional tetapi masyarakat sudah banyak menggunakan sistem dagang *e-commerce*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis serta mengkaji perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana penipuan dalam suatu transaksi jual beli secara online atau *e-commerce* serta untuk menganalisis hambatan beserta solusi dalam proses perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana penipuan dalam suatu transaksi jual beli secara online atau *e-commerce*

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif. Speksifikasi penelitian ini adalah deskriptif. Sumber data yang adalah data sekunder, primer, dan tersier. Alat pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah perlindungan hukum terhadap korban pengguna *e-commerce* dengan menegakkan Undang-undang No. 11 tahun 2008 tentang transaksi Eletronik dan regulasi terkait dengan jual beli secara online (*e-commerce*) serta pelaksanaan perlindungan korban tindak pidana dalam jual beli online (*e-commerce*) didukung dengan melibatkan bebrapa pihak seperti pemerintah, serta para pihak penegak hukum agar dapat memberikan pelayanan terhadap masyarakat yang mengalami kerugian dalam jual beli online (*e-commerce*). Hambatan yang terjadi penegak hukum dalam perlindungan hukum untuk para korban jaul beli online yaitu aparat penegak hukum mengalami kesulitan dalam menghadapi cybercrime dikarenakan masih banyaknya penegak hukum yang belum memahami seluk beluk teknologi informasi. Serta kewaspadaan masyarakat dalam melakukan jual beli online (*e-commerce*). Adapun solusinya untuk menghadapi hambatan di atas tersebut adalah bagi para korban transaksi elektronik disarankan agar tidak takut melapor atau mengadukan kepada pihak yang berwenang apabila hak – haknya dilanggar oleh pelaku usaha serta pemerintah berperan memberikan sosialisasi ke pada masyarakat bagaimana pelaksanaan jual beli online yang baik agar masyarakat lebih berhati-hati dalam betransaksi sehingga tidak terjadi penipuan.

Kata kunci : *E-Commerce, Korban Penipuan, Perlindungan Hukum*

ABSTRACT

The development of the times is so fast that the need is also increasing, this has an impact on the trading system in society, not only using conventional buying and selling systems but people already using e-commerce trading systems. The purpose of this study is to analyze and examine legal protection for victims of criminal acts of fraud in an online buying and selling transaction or e-commerce as well as to analyze obstacles and solutions in the legal protection process against victims of criminal acts of fraud in an online buying and selling transaction or e-commerce

The approach method used in this study is a normative juridical approach. The specification of this research is descriptive. The data sources are secondary, primary, and tertiary data. The data collection tool is library research. The data analysis technique used is qualitative analysis.

The results of this study are legal protection for victims of e-commerce users by enforcing Law no. 11 of 2008 concerning Electronic transactions and regulations related to online buying and selling (e-commerce) as well as the implementation of the protection of victims of criminal acts in online buying and selling (e-commerce) supported by involving several parties such as the government, as well as law enforcement parties in order to provide services to people who experience losses in buying and selling online (e-commerce). The obstacles that occur in law enforcement in legal protection for victims of online buying and selling are law enforcement officers having difficulty in dealing with cybercrime because there are still many law enforcers who do not understand the ins and outs of information technology. As well as public awareness in buying and selling online (e-commerce). The solution to deal with the obstacles above is that victims of electronic transactions are advised not to be afraid to report or complain to the authorities if their rights are violated by business actors and the government plays a role in providing socialization to the public on how to implement good online buying and selling so that the public Be more careful in transacting so that there is no fraud.

Keywords: E-Commerce, Fraud Victims, Legal Protection